

BAB IV
TINJAUAN KASUS

A. 1 Hari Postpartum

Anamnesa oleh : Febi Setio Wati
Hari / Tanggal : Senin, 14 Maret 2022
Waktu : 08.00

Subjektif (S)

| | | |
|--------------|---------------------------------------|-----------------|
| Identitas | Istri | Suami |
| Nama | : Ny. T | Tn. A |
| Umur | : 34 Tahun | 36 Tahun |
| Agama | : Islam | Islam |
| Suku/ Bangsa | : Sunda/ Indonesia | Sunda/Indonesia |
| Pendidikan | : SMA | SMK |
| Pekerjaan | : Guru PAUD | Buruh |
| Alamat | : Gg. Terang, Gunung Sulah, Way Halim | |

Keluhan Utama : Ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas , ASI telah keluar berwarna kekuning-kuningan, ibu mengeluh nyeri pada luka perineum setelah melahirkan dan masih takut untuk BAB dan BAK.

Objektif (O)

Pemeriksaan Umum

Kedadaan Umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
Kedadaan Emosional : Stabil
TTV : TD : 110/90 mmHg R : 24 x/menit

N : 86 x/menit S : 36,3⁰C

Pola Eliminasi : - BAK : ± 6 kali sehari
- BAB : 2 kali sehari

Pemeriksaan Fisik

1. Wajah

Tidak terdapat oedema, sklera mata tidak pucat, konjungtiva merah muda

2. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol, rasa rasa nyeri tidak ada, pengeluaran kolostrum

3. Palpasi

Kontraksi baik, TFU 2 jari di bawah pusat, kandung kemih kosong

4. Anogenital

Pada pemeriksaan Anogenital di dapatkan bahwa pengeluaran pervaginam lochea rubra, Lochea normal berwarna merah kehitaman, pengeluaran darah normal 30 cc, perineum terdapat laserasi derajat 2, luka laserasi masih basah dan sedikit bengkak dan kemerahan, dan luka jahitan normal.

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ny. T P₃A₀ usia 34 Tahun 1 hari postpartum

Masalah : Ny. T P₃A₀ mengeluh perutnya masih terasa mulas dan luka jahitan perineum terasa nyeri

Penatalaksanaan (P)

1. Memberi penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik TD :110/90 mmHg, N : 86 x/menit, R : 24 x/menit, S : 36,3⁰C, pembesaran payudara normal kanan kiri dan kolostrum telah keluar, pengeluaran lochea rubra, TFU : 2 jari di bawah pusat.

2. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakan adalah hal yang normal
3. Memberikan konseling kepada ibu untuk mencegah perdarahan dan menjelaskan tanda bahaya yang dapat terjadi jika darah yang keluar lebih banyak dari batas normal.
4. Memberikan konseling pada ibu untuk tidak cemas saat melakukan BAK dan BAB, serta memberikan edukasi mengenai tanda bahaya ibu nifas.
5. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama bagian kemaluan dan menyarankan ibu untuk mencebok dari depan ke belakang.
6. Melakukan mobilisasi dini dengan gerakan ringan seperti miring ke kanan atau ke kiri, menggerakkan kaki, duduk di tepi ranjang dan berjalan disebelah tempat tidur.
7. Memberikan dan meminta ibu minum obat farmakologi yaitu tablet Fe (1x1), antibiotik (3x1) dan Vit A (200.000 S 1 atau 2 kapsul dosis yang tinggi) kapsul pertama diminum setelah proses persalinan dan kapsul kedua sedikitnya satu hari setelah kapsul pertama namun tidak boleh lebih dari 6 minggu.
8. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang kaya akan protein dan berserat seperti telur, kacang-kacangan, daging, sayur-sayuran dan buah-buahan. Makanan berserat dapat memperlancar Buang Air Besar (BAB) secara spontan yang tertunda selama 2-3 hari setelah ibu melahirkan yang disebabkan karena tonus otot usus menurun selama proses persalinan.
9. Memberitahu ibu obat tradisional dalam penyembuhan luka jahitan yaitu salah satunya dengan mengkonsumsi teh daun binahong dengan cara menyeduh 1 sendok teh dan mencampur dengan 1 sendok madu 1 hari sekali setiap pagi hari proses penyembuhan menggunakan metode ini dalam waktu 4-7 hari.
10. Mengajarkan ibu tentang teknik menyusui yang benar dengan pemberian ASI awal.
11. Memberikan informasi tentang ASI eksklusif pada bayinya tanpa memberikan MP- ASI selama 6 bulan.
12. Mengajarkan ibu untuk menyendawakan bayinya selesai menyusui.
13. Mengajarkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya setiap menggunakan bedong.
14. Memberikan konseling pada ibu mengenai perawatan tali pusat bayi.

B. 2 Hari Postpartum

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2022

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : PMB Dasa Susilawati

Subjektif (S)

Keluhan: Dari kunjungan hari ke 2 bahwa ibu mengatakan ASI lancar dan bayinya kuat menyusui, tali pusat bayinya bersih, kering, tidak berbau dan belum terlepas. Ibu mengatakan diberikan obat berupa paracetamol dan antibiotik. Ibu mengkonsumsi teh daun binahong sudah 2 kali diminum satu hari sekali setiap pagi hari. Ibu mengatakan merasa nyaman mengkonsumsi teh daun binahong dan tidak merasakan efek samping. Ibu mengatakan nyeri pada luka jahitan perineum sudah mulai berkurang.

Objektif (O)

Pemeriksaan Umum

Data Ibu

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Emosional : Stabil

TTV : TD : 110/80 mmHg R : 22 x/menit

N : 82 x/menit S : 36,4 °C

Pola Eliminasi : - BAK : ± 5 kali sehari

- BAB : 2 kali sehari

Pemeriksaan Fisik

1. Wajah

Tidak terdapat oedema, sklera mata tidak pucat, konjungtiva merah muda

2. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol, rasa rasa nyeri tidak ada, pengeluaran ASI

3. Palpasi

Kontraksi baik, TFU pertengahan simpisis- pusat, kandung kemih kosong

4. Anogenital

Pada pemeriksaan Anogenital di dapatkan bahwa pengeluaran pervaginam lochea rubra, Lochea normal berwarna merah kehitaman, pengeluaran darah normal, perineum terdapat laserasi derajat 2, luka jahitan masih sedikit bengkak tidak kemerahan, dan luka jahitan normal

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ny. T P₃A₀ usia 34 Tahun 2 hari postpartum

Masalah : Masih terdapat rasa nyeri di bagian luka jahitan perineum

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik TD : 110/80 mmHg, N : 82 x/menit, R : 22 x/menit, S : 36,4⁰C, Pengeluaran lochea sanguinolenta, TFU : pertengahan simpisis-pusat
2. Melakukan mobilisasi dini dengan gerakan ringan seperti miring ke kanan atau ke kiri, menggerakkan kaki, duduk di tepi ranjang dan berjalan di sebelah tempat tidur
3. Menilai adanya tanda- tanda bahaya nifas seperti demam, infeksi dan perdarahan.
4. Dari hasil pemeriksaan kunjungan hari ke-2 didapatkan bahwa Ibu mengatakan nyeri pada luka jahitan perineum sudah mulai berkurang dan dianjurkan melanjutkan mengkonsumsi teh daun binahong hingga hari ke-7 postpartum.
5. Mengingatkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalan cepat.
6. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan – makanan

bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.

7. Menyarankan ibu tidur di saat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu.
8. Meminta keluarga ibu untuk memberi support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian menggendong bayinya saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat, menemani ibu saat sedang menyusui terutama pada malam hari, memberikan asupan makanan saat ibu sedang menyusui karena saat menyusui ibu akan merasakan lapar.
9. Meminta suami untuk memberikan perhatian dan dukungan yang lebih seperti lebih memperhatikan pola makan, pola istirahat, bergantian dalam mengurus bayi dan memberikan pujian kepada ibu.
10. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
11. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui.
12. Mengingatkan ibu dan keluarga agar segera menghubungi bidan apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu seperti : perdarahan pervaginam, lochea berbau, penglihatan kunang-kunang dan demam.
13. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bagia kemaluan atau vulva hygiene.
14. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat cukup.

C. 3 Hari Postpartum

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Maret 2022

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : PMB Dasa Susilawati

Subjektif (S)

Keluhan : Dari kunjungan hari ke 3 ibu mengatakan ASI lancar dan bayinya kuat

menyusui, tali pusat bayinya bersih, kering, tidak berbau dan belum terlepas. Ibu mengkonsumsi teh daun binahong sudah 3 kali diminum satu hari sekali setiap pagi hari. Ibu mengatakan nyeri pada luka jahitan sudah berkurang dan mengatakan luka jahitan sudah mulai lebih baik dan mengering.

Objektif (O)

Pemeriksaan Umum

Data Ibu

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Emosional : Stabil

TTV : TD : 120/80 mmHg R : 24 x/menit
N : 81 x/menit S : 36 °C

Pola Eliminasi : - BAK : ± 4 kali sehari
- BAB : 2 kali sehari

Pemeriksaan Fisik

1. Wajah

Tidak terdapat oedema, sklera mata tidak pucat, konjungtiva merah muda

2. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol, rasa rasa nyeri tidak ada, pengeluaran ASI

3. Palpasi

Kontraksi baik, TFU pertengahan simpisis- pusat, kandung kemih kosong

4. Anogenital

Pada pemeriksaan Anogenital di dapatkan bahwa pengeluaran pervaginam lochea rubra, Lochea normal berwarna merah kehitaman, perineum terdapat laserasi derajat 2, pengeluaran darah normal, jahitan luka normal sesuai proses penyembuhan dan tidak ada tanda-tanda infeksi seperti merah dan oedema .

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ny. T P₃A₀ usia 34 Tahun 3 hari postpartum

Masalah : Masih terdapat rasa nyeri di bagian luka jahitan perineum

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik TD : 110/80 mmHg, N : 82 x/menit, R : 22 x/menit, S : 36,4⁰C, Pengeluaran lochea sanguinolenta, TFU : pertengahan simpisis-pusat
2. Mengingatkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalan cepat.
3. Menilai adanya tanda- tanda bahaya nifas seperti demam, infeksi dan perdarahan.
4. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan – makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.
5. Menyarankan ibu tidur di saat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu.
6. Meminta keluarga ibu untuk memberi support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian menggendong bayinya saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat, menemani ibu saat sedang menyusui terutama pada malam hari, memberikan asupan makanan saat ibu sedang menyusui karena saat menyusui ibu akan merasakan lapar.
7. Meminta suami untuk memberikan perhatian dan dukungan yang lebih seperti lebih memperhatikan pola makan, pola istirahat, bergantian dalam mengurus bayi dan memebrikan pujian kepada ibu.
8. Dari hasil pemeriksaan kunjungan 3 hari didapatkan bahwa Ibu mengatakan nyeri pada luka jahitan sudah berkurang dan mengatakan luka jahitan sudah mulai lebih baik dan mengering.

9. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
10. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui.
11. Mengingatkan ibu dan keluarga agar segera menghubungi bidan apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu seperti : perdarahan pervaginam, lochea berbau, penglihatan kunang-kunang dan demam.
12. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bagia kemaluan atau vulva hygiene.
13. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat cukup.

D. 4 Hari Postpartum

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Maret 2022

Waktu : 08.15 WIB

Tempat : PMB Dasa Susilawati

Subjektif (S)

Keluhan : Dari kunjungan hari ke 4 ibu mengatakan ASI lancar dan bayinya kuat menyusui, tali pusat bayinya bersih, kering, tidak berbau dan belum terlepas. Ibu mengkonsumsi teh daun binahong sudah 4 kali diminum satu hari sekali setiap pagi hari. Ibu mengatakan sudah tidak mengalami nyeri pada luka jaitan dan mengatakan luka jahitan sudah semakin mengering.

Objektif (O)

Pemeriksaan Umum

Data Ibu

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : Composmentis
Keadaan Emosional : Stabil
TTV : TD : 120/80 mmHg R : 24 x/menit
N : 81 x/menit S : 36 °C
Pola Eliminasi : - BAK : ± 4 kali sehari
- BAB : 2 kali sehari

Pemeriksaan Fisik

1. Wajah

Tidak terdapat oedema, sklera mata tidak pucat, konjungtiva merah muda

2. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol, rasa rasa nyeri tidak ada, pengeluaran ASI

3. Palpasi

Kontraksi baik, TFU pertengahan simpisis- pusat, kandung kemih kosong

4. Anogenital

Pada pemeriksaan Anogenital di dapatkan bahwa pengeluaran pervaginam lochea sanguinolenta, Lochea normal berwarna kuning kecoklatan, perineum terdapat laserasi derajat 2, pengeluaran darah normal, luka jahitah sudah semakin menegering jahitan luka normal sesuai proses penyembuhan tidak ada tanda-tanda infeksi seperti merah dan oedema.

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ny. T P₃A₀ usia 34 Tahun 4 hari postpartum

Masalah : Tidak ada

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik TD : 120/80 mmHg, N : 81 x/menit, R : 24 x/menit, S : 36 °C, Pengeluaran lochea sanguinolenta, TFU : pertengahan simpisis-pusat

2. Mengingatkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalan cepat.
3. Menilai adanya tanda- tanda bahaya nifas seperti demam, infeksi dan perdarahan.
4. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan – makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.
5. Menyarankan ibu tidur di saat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu.
6. Meminta keluarga ibu untuk memberi support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian menggendong bayinya saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat, menemani ibu saat sedang menyusui terutama pada malam hari, memberikan asupan makanan saat ibu sedang menyusui karena saat menyusui ibu akan merasakan lapar.
7. Meminta suami untuk memberikan perhatian dan dukungan yang lebih seperti lebih memperhatikan pola makan, pola istirahat, bergantian dalam mengurus bayi dan memebrikan pujian kepada ibu.
8. Dari hasil pemeriksaan kunjungan 4 hari didapatkan ibu sudah tidak mengalami nyeri pada luka jaitan dan mengatakan luka jahitan sudah semakin mengering. Ibu dianjurkan untuk melanjutkan mengkonsumsi teh daun binahong sampai hari ke-7 hingga memastikan luka sudah benar benar mengering.
9. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
10. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui.
11. Mengingatkan ibu dan keluarga agar segera menghubungi bidan apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu seperti : perdarahan pervaginam, lochea berbau, penglihatan kunang-kunang dan demam.
12. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bagia kemaluan atau vulva hygiene.
13. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat cukup.

A. 7 Hari Postpartum

Hari/ Tanggal : Minggu, 20 Maret 2022

Waktu : 08. 50 WIB

Tempat : Rumah Pasien

Subjektif (S)

Keluhan : Dari hasil kunjungan ke-7 hari ibu mengatakan tidak ada keluhan dan merasa kondisinya mulai membaik

Objektif (O)

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Emosional : Stabil

TTV : TD : 120/80 mmHg R : 20 x/menit

N : 84 x/menit S : 36 °C

Pola Eliminasi : - BAK : ± 6 kali sehari

- BAB : 2 kali sehari

Pemeriksaan Fisik

1. Wajah

Tidak terdapat oedema, sklera mata tidak pucat, konjungtiva merah muda

2. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol, rasa rasa nyeri tidak ada, pengeluaran ASI

3. Palpasi

Kontraksi baik, TFU pertengahan simpisis- pusat, kandung kemih kosong

4. Anogenital

Pada pemeriksaan Anogenital di dapatkan bahwa pengeluaran pervaginam lochea sanguinolenta, Lochea normal berwarna kuning kecoklatan, luka

normal dan sudah kering sesuai proses penyembuhan tidak ada tanda infeksi seperti merah dan oedema

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ny. T usia 34 tahun 7 hari postpartum

Masalah : Tidak ada

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan dalam keadaan baik, TD : 120/80 mmHg, N : 80 x/menit, R : 20 x/menit, S: 36⁰C pengeluaran lochea sanguinolenta, TFU : pertengahan simpisis-pusat
2. Memastikan involusi ueterus berjalan normal : uterus berkontraksi, tidak ada perdarahan abnormal, tidak ada bau yang abnormal dari lochea
3. Dari hasil pemeriksaan kembali didapatkan bahwa luka jahitan perineum pada ibu nifas sembuh dan mengering serta tidak ada tanda-tanda infeksi.
4. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan tumbuh kembang bayi.
5. Menganjurkan ibu tetap memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan.